

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MATA PELAJARAN PAI DI SMPIT AR RAHMAH PACITAN

Sorya Aji Nugroho¹, Diah Wahyuningsih²
Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan¹²
soryaaji@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu dan membentuk individu yang beriman dan takwa kepada Allah, serta memiliki akhlak yang mulia. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan media pembelajaran yang tepat, khususnya media audio visual, menjadi penting untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Media audio visual memungkinkan penyampaian materi secara lebih konkret melalui gabungan unsur visual dan auditori, yang mampu memperdalam pemahaman dan meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam belajar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengimplementasian media audio visual dalam pembelajaran PAI di SMPIT Ar Rahmah Pacitan. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru PAI menunjukkan bahwa media ini memberikan kemudahan dalam penyampaian materi, meskipun fasilitas pendukung yang tersedia masih terbatas. Diharapkan penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam memajukan dan mengembangkan metode pembelajaran PAI yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi, serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengoptimalkan penggunaan media dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Media Pembelajaran, Audio Visual

ABSTRACT

Education has an important role in developing individual potential and forming individuals who believe and fear Allah, and have noble morals. In the context of Islamic Religious Education (PAI) learning, the use of appropriate learning media, especially audio-visual media, is important to support the learning process to be more effective and enjoyable. Audio-visual media allows the delivery of material in a more concrete way through a combination of visual and auditory elements, which can deepen understanding and increase students' interest in learning. This study was conducted with the aim of identifying the implementation of audio-visual media in PAI learning at SMPIT Ar Rahmah Pacitan. The results of interviews conducted with PAI teachers showed that this media provides convenience in delivering material, although the supporting facilities available are still limited. It is hoped that this study can also contribute to advancing and developing PAI learning methods that are more innovative, creative, and in accordance with technological developments, as well as being a reference for other educational institutions in optimizing the use of media in learning

Keywords: Islamic Religious Education, Learning Media, Audio Visual

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan, potensi dalam diri manusia dapat dikembangkan dengan optimal guna menghadapi masa depan serta mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat. Pendidikan adalah tindakan sadar dan terstruktur untuk mengaktifkan proses belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu dalam dimensi spiritualitas keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak yang mulia, dan keterampilan (Radino

& Permatasari, 2022). Pendidikan pada dasarnya mendorong terciptanya pribadi yang kreatif, kritis, memiliki keterampilan berpikir yang tinggi. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah negeri dan madrasah merupakan salah satu mata pelajaran wajib karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah dirancang dalam kebijakan kurikulum (Susilowati, 2022).

Bapak Pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara seorang pelopor dan pemikir Pendidikan di Indonesia menyatakan dalam Setyorini bahwa pendidikan adalah kebutuhan esensi atau keperluan mendasar dalam perkembangan anak. Beliau berpendapat pendidikan harus berperan untuk membimbing anak-anak agar mereka, pada hakekatnya sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan dengan maksimal (Setyorini & Asiah, 2022).

Dalam lingkup pendidikan, kegiatan pembelajaran tak dapat dipisahkan dari gelombang globalisasi. Perkembangan globalisasi yang berkelanjutan senantiasa membawa dinamika serta variasi baru dalam dunia pendidikan. Dampak signifikan yang terjadi terlihat dari optimalisasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini tentu sangat mendukung proses belajar mengajar, tercermin dari ketersediaan fasilitas sekolah yang memadai serta fasilitas teknologi modern yang disediakan kepada peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi implementasi program pembelajaran yang ada (Adilla, 2023).

Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi ajar agar penggunaannya dapat seimbang. Pada era ini, media pembelajaran telah mencapai kemajuan yang luar biasa. Proses belajar mengajar yang kini sudah berbasis media yang canggih dan kompleks, berbeda dengan sebelumnya yang sederhana dan hanya mengandalkan tenaga pendidik. Dalam konteks belajar mengajar, penggunaan media ajar menjadi sangat penting. Alat atau media ini berperan sebagai alat yang dapat membantu mengatasi ketidakjelasan materi yang disampaikan. Namun, meskipun peran alat atau media begitu penting dalam mencapai tujuan pendidikan, masih banyak sekolah yang kurang memberikan perhatian pada penggunaan alat atau media tersebut (Ritonga et al., 2023).

Media adalah wadah penyampaian informasi dan pesan (Zahwa & Syafi'i, 2022). Sedangkan Gagne menyatakan bahwa, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar (Afandi, 2022). Media pembelajaran adalah sarana penyampaian materi atau informasi dari komunikator, yaitu guru, kepada audiens, yaitu siswa. Sebuah lingkungan belajar yang dirancang secara sistematis akan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Saleh, Syahrudin, Saleh, Azis, & Sahabuddin, 2023). Media pembelajaran sangat penting untuk menunjang kualitas proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan sekarang ini adalah media pembelajaran audio visual.

Rosyid mengatakan dalam Rahmat, bahwa media pembelajaran audio visual ialah salah satu jenis media ajar yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan dalam satu aktivitas. Pesan atau materi yang disampaikan melalui media ini dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal dengan mengandalkan kemampuan visual dan auditori, contoh audio visual adalah, video, film, TV dan lain sebagainya (Rahmat, 2024).

Media audio visual merupakan media yang tidak hanya mengeluarkan suara tetapi

juga menampilkan gambar, seperti video, film, dan slide audio. Media audio visual murni terdiri dari dua jenis utama: jenis pertama terdiri dari film, televisi, video, atau aplikasi seperti Zoom, YouTube, Instagram, TikTok, dan sebagainya (Nadlir, Nurkhasanah, & Rochmahtika, 2024). Jenis kedua yaitu media audio visual tidak murni, di mana suara dan gambar bisa berasal dari beragam sumber, seperti slide *powerpoint* berisi teks, gambar, diagram, grafik, disertai penjelasan lisan dari pemateri atau guru. Media audio visual dapat dibedakan lagi menjadi dua kategori: 1) Diam, yang berarti hanya sebuah gambar disertai dengan suara; 2) Gerak, yang berarti gambar yang dapat bergerak dan mengeluarkan suara, seperti video dan film (Nadlir et al., 2024).

Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 3 telah memberikan landasan yuridis bahwa pendidikan nasional di Indonesia ditujukan untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2003). Untuk dapat mencetak karakter dan kepribadian peserta didik yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian baik dan berakhlak mulia diperlukan penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam dalam diri peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pendidikan Agama Islam telah mulai dipelajari peserta didik sejak Pendidikan dasar dan akan terus diajarkan sampai di perguruan tinggi.

Pendidikan Islam merupakan suatu upaya yang terstruktur dalam mengembangkan potensi setiap peserta didik melalui proses pengajaran, bimbingan, pembiasaan, penguasaan, dan pengawasan. Melalui proses ini, diharapkan peserta didik dapat meraih ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai agama Islam yang esensial untuk mencapai kehidupan sempurna baik di dunia dan akhirat (Syafirin, Kamal, Arifmiboy, & Husni, 2023). Kurikulum Pendidikan Agama Islam dirancang untuk membimbing peserta didik dalam memperkuat iman dan takwa kepada Allah SWT serta membentuk akhlak yang terpuji. Selain itu, diharapkan siswa mempelajari dan memahami agama Islam dengan cara yang benar. Begitu pula, guru harus memiliki kemampuan untuk mencetak generasi penerus yang siap menghadapi tantangan yang muncul seiring perkembangan zaman (Latipah, Hasan, & Rokhimawan, 2023).

SMPIT Ar Rahmah yang berada di Kabupaten Pacitan merupakan sekolah yang berada dalam naungan dinas Pendidikan. Kurikulum SMPIT Ar Rahmah lebih sederhana, dengan hanya 11 mata pelajaran sesuai k-13, berbeda dengan kurikulum MTs. Kurikulum MTs lebih rumit karena mata pelajaran agama (PAI) dibagi menjadi empat, yaitu Al-Qur'an, Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI. Namun, meskipun PAI tidak dibagi, SMPIT Ar Rahmah terkenal dengan pengajaran agama yang kuat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Mardiyah, S.Pd selaku guru mata Pelajaran PAI di SMPIT Ar Rahmah, didapatkan hasil bahwa beliau telah menggunakan media pembelajaran seperti media pembelajaran audio visual dalam mengajar mata pelajaran PAI. Menurut beliau, media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi saat di dalam kelas. Akan tetapi sarana penunjang media pembelajaran audio visual di SMPIT Ar Rahmah seperti pengeras suara atau speaker dan jaringan internet kurang maksimal.

Dari permasalahan yang terjadi penggunaan media pembelajaran terutama audio

visual menjadi sangat penting, karena dapat membantu proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran akan menciptakan kondisi kelas jauh lebih menarik dan menyenangkan, peserta didik tidak akan merasa bosan dan jenuh selama mengikuti pembelajaran. Proses Pembelajaran tidak akan optimal tanpa pengaplikasian media pembelajaran, dan dengan media belajar inilah akan membuat peserta didik lebih mudah mencerna dan memahami materi yang disampaikan guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi seberapa jauh implementasi media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk inovasi pengembangan metode pembelajaran di SMPIT Ar Rahmah Pacitan. Selain itu, juga dapat memberikan panduan praktis bagi guru untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, khususnya melalui penggunaan teknologi terkini. Diharapkan juga bahwa penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru dan perspektif kepada mereka yang menggunakan media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan lainnya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengelola dan menghasilkan hasil deskriptif melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi (Nadirah, Pramana, & Zari, 2022). Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data utama penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan Guru PAI, serta observasi selama proses pembelajaran. Sedangkan data lainnya didapat melalui dokumen RPP dan foto-foto saat proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai seorang guru dalam mata pelajaran PAI, sangatlah penting untuk dapat merancang kegiatan belajar mengajar yang mengutamakan inovasi dan kreativitas agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah. Salah satunya yaitu dengan mengimplementasikan media pembelajaran audio visual yang dapat menarik perhatian, pikiran, dan perasaan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran PAI sangat efektif dalam membantu proses belajar mengajar di semua metode pembelajaran (Sugiyono, 2021).

Penerapan media audio visual saat mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi di dalam kelas agar suasana belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Ar Rahmah Ibu Mardiyah, S.Pd menggunakan proyektor LCD pada materi berwudhu dan sholat, pada materi ini akan ditampilkan slide PowerPoint yang memuat penjelasan mengenai urutan berwudhu yang benar dan juga bacaan dalam pelaksanaan wudhu dan sholat. Kemudian ditayangkan video praktek berwudhu. Peserta didik mengamati video praktik berwudhu melalui media audio visual dengan antusias. Bahkan ada beberapa peserta didik terlihat mengikuti gerakan berwudhu di bangku masing-masing. Mereka juga saling berdiskusi mengenai tata cara berwudhu yang ditayangkan. Setelah penayangan video praktik berwudhu, peserta didik

diarahkan ke tempat wudhu yang tersedia di sekolah, dan melakukan tata cara berwudhu sesuai video praktik yang telah ditayangkan didalam kelas. Begitu juga Ketika membahas tata cara sholat jenazah, sujud sahwi, sujud syukur, dan sebagainya. Apabila materi yang diajarkan berkaitan dengan Sejarah Islam, guru akan menayangkan video atau film yang relevan dengan topik tersebut. Umumnya, video diperoleh melalui aplikasi YouTube, dan setelah video diputar, peserta didik diarahkan untuk melakukan diskusi secara individu maupun kelompok. Setelah itu peserta didik akan mempresentasikan isi materi dari video yang telah ditayangkan.

Guru akan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang topik yang diajarkan setelah siswa menonton video pelajaran yang telah diputar. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami. Pengimplementasian media audio-visual ini diharapkan bisa mempermudah peserta didik untuk menguasai materi PAI serta mendorong mereka untuk mengamalkannya.

Peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dibanding menggunakan metode ceramah, selain itu juga meringankan tugas pendidik saat mengajar. Media audio-visual memiliki pengaruh besar dalam mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran. Pemahaman dan daya ingat peserta didik dapat diperkuat melalui penggunaan media ini. Disamping itu, juga berpotensi meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran dan merelasikan materi dengan konteks kehidupan nyata (Harahap, 2022).

Salah satu hambatan yang dihadapi guru adalah belum tersedianya speaker atau pengeras suara dan juga akses internet yang terkadang lambat dan terkadang harus menggunakan jaringan internet pribadi ketika ingin menggunakan aplikasi online seperti YouTube. Selain hal tersebut, jika guru hanya sekedar memutar video tanpa menyampaikan penjelasan ulang materi atau kurang melibatkan siswa secara aktif, ada kemungkinan siswa kesulitan memahami apa yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran juga dapat berpengaruh buruk terhadap hasil belajar siswa, khususnya apabila peserta didik diminta untuk menyaksikan video pembelajaran dengan durasi yang panjang. Hal tersebut juga dapat membuat peserta didik bosan dan tidak mau memperhatikan apa yang sedang diajarkan. Supaya media audio-visual berdampak positif diperlukan koneksi dan partisipasi aktif antara pendidik dan peserta didik. Dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, pendidik harus profesional dan terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran.

Untuk mengevaluasi peserta didik, guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah ditampilkan. Menurut ibu Mardiyah hasil evaluasi menunjukan bahwa peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi setelah penggunaan media audio visual selama proses pembelajaran, yang terlihat dari antusiasme peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru. Dengan pengimplementasian media audio visual terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pemahaman peserta didik SMPIT Ar Rahmah dapat lebih meningkat. Pembelajaran yang berkaitan tentang praktik maupun sejarah menjadi lebih mudah disampaikan melalui media pembelajaran. Waktu yang diperlukan dalam mengajar dapat lebih cepat dan efisien karena guru tidak perlu menjelaskan materi secara panjang dan memperagakan langsung di depan siswa. Dengan memperhatikan materi yang telah ditayangkan, peserta didik bisa

memahami materi yang diajarkan dan mempraktekannya. Apabila terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan, maka guru akan memberikan bantuan kepada peserta didik.

Definisi Media Audio Visual

Media merupakan alat yang dapat membantu menyampaikan materi yang tidak dapat disampaikan pendidik melalui perkataan (Wahyuningsih & Aorta, 2021). Sedangkan media audio visual merupakan media ajar yang menyajikan unsur suara dan gambar dalam waktu bersamaan, sehingga peserta didik memperoleh pemahaman dari representasi visual (Pagarra, Syawaluddin, & Krismanto, 2022).

Seorang pendidik dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan. Karena pembelajaran yang efektif adalah proses belajar yang terjadi secara dua arah (Rohima, 2023). Subjek dan juga objek dalam pembelajaran adalah peserta didik, sehingga penting untuk memperhatikan dan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik supaya tercipta suasana kelas yang lebih menyenangkan. Materi yang diajarkan pun akan lebih mudah diserap dan dipahami oleh peserta didik ketika mereka aktif dalam pembelajaran. Sifat media audio-visual antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengoptimalkan pemahaman,
2. Dapat mempertajam persepsi,
3. Dapat memperkuat daya ingat,
4. Informasi atau penegasan mengenai capaian selama belajar,
5. Dapat memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai
6. Tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik (Zahratussyafara, Annisa, Sahfitri, & Zain, 2023).

Ciri-Ciri Media Audio Visual

Media audio-visual memiliki ciri-ciri yang menonjol yaitu adanya unsur suara dan gambar secara bersamaan. Dibandingkan media lain, jenis media audio-visual memiliki keunggulan tersendiri karena menggabungkan unsur audio dan visual. Ciri-ciri media audio visual sebagai berikut:

1. Bersifat linier,
2. Penggunaan sesuai dengan aturan pakai,
3. Menyajikan visual yang dinamis,
4. Sarana fisik yang dapat menyampaikan suatu ide atau gagasan,
5. Kurang kooperatif untuk peserta didik karena lebih berorientasi pada guru (Harahap, 2022)

Jenis-Jenis Media Audio Visual

Menurut Djamarah dalam Ritonga, jenis media audio-visual terdapat dua kategori, yaitu:

1. Audio Visual Diam, merupakan media yang menyajikan gambar diam dan suara seperti slide *powerpoint*.
2. Audio Visual Gerak, merupakan media yang menyajikan unsur gambar yang bergerak dan suara seperti *video-cassete* dan film (Ritonga et al., 2023).

Pemahaman, daya tarik, dan daya ingat peserta didik meningkat dengan penggunaan media audio visual. Namun, media ini juga harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta

didik dan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Perencanaan Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran

Rancangan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru berperan penting dalam memberikan arah dan pemahaman baik bagi peserta didik maupun guru sendiri. Hal ini dapat membantu siswa menyadari tujuan-tujuan tersembunyi yang terkandung dalam setiap tugas pembelajaran yang mereka jalani. Guru yang profesional semestinya melakukan persiapan sebelum mengajar, termasuk merancang dan memilih media pembelajaran yang sesuai. Media yang dipilih harus sesuai dan mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan, menurut Arief S. Sadiman. Pertama, guru harus menetapkan tujuan pelajaran (materi) yang akan dicapai melalui media pembelajaran. Kedua, tahap persiapan kelas: pada tahap ini, guru tidak hanya menyiapkan perlengkapan kelas tetapi juga mempersiapkan peserta didik dari segi tetapi juga mempersiapkan peserta didik dari segi tugas, seperti mengikuti pelajaran, mencatat, menganalisis, mengkritisi, dan sebagainya. Ketiga, penyajian: penyajian media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya. Keempat, tindak lanjut: setelah penyajian perlu ada kegiatan belajar sebagai tindak lanjutnya, misalnya pertanyaan, kuis, diskusi, laporan, dan tugas lain (Ikhsan & Humaisi, 2021)

Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran

Berikut adalah langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran:

1. Perencanaan. Pada tahap perencanaan, guru harus melakukan beberapa hal yaitu (a) Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (b) Memilih media audio visual yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik (c) mengatur dan menyiapkan media audio visual yang akan digunakan.
2. Persiapan Media dan Alat. (a) Uji coba media (video, *powerpoint*, animasi, dll) sebelum digunakan (b) Pastikan alat dan media berfungsi dengan baik (c) Susun ruangan agar setiap peserta didik dapat mendengarkan dan melihat dengan jelas.
3. Pelaksanaan. (a) Guru memberikan pengantar pembelajaran sebelum menayangkan media (b) putar dan tampilkan media audio visual sesuai dengan perencanaan (c) Arahkan siswa untuk mencatat dan memperhatikan hal-hal penting selama penayangan media (d) Hindari segala sesuatu yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.
4. Diskusi dan Interaksi. (a) Setelah media selesai diputar, ajukan pertanyaan untuk menggali pemahaman peserta didik (b) Fasilitasi diskusi untuk memperdalam materi (c) Hubungkan isi media dengan pengalaman nyata
5. Evaluasi. (a) Lakukan evaluasi pemahaman peserta didik melalui kuis, pertanyaan, atau tugas (b) Minta peserta didik untuk memberikan tanggapan tentang materi yang telah dipelajari (c) Refleksi terhadap efektivitas media untuk perbaikan di pembelajaran selanjutnya
6. Tindak Lanjut. (a) Berikan tugas lanjutan atau pekerjaan rumah yang berkaitan dengan materi dari media (b) Berikan akses media agar siswa dapat memutar ulang di luar jam

pembelajaran.

Manfaat Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran

Manfaat yang didapat saat penggunaan media audio-visual dalam mengajar sangatlah banyak. Selain membantu guru dalam memudahkan materi, juga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Berikut ini beberapa manfaat yang dikemukakan (Serungke et al., 2023):

1. Membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, Keunggulan signifikan dari media audio-visual terletak pada kemampuannya untuk memikat fokus siswa. Sajian visual, rekaman, atau suara mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih menarik dan menjauhkan kejemuhan.
2. Mempermudah pemahaman materi, peserta didik dapat memahami pelajaran dengan lebih efektif melalui pemanfaatan media audio visual. Gambar dan video mampu menjelaskan konsep-konsep sulit secara lebih jelas, sehingga peserta didik lebih mudah mengerti. Media ini memberikan dukungan yang signifikan bagi peserta didik yang memiliki preferensi belajar auditori maupun visual.
3. Meningkatkan daya ingat peserta didik, Media audio-visual memiliki kemampuan untuk memperkuat daya ingat atau memori peserta didik, yang merupakan salah satu aspek krusial dalam pembelajaran. Penelitian telah membuktikan bahwa materi yang disampaikan melalui visual atau video lebih efektif dalam memperkuat ingatan siswa, memungkinkan materi pelajaran tersimpan lebih lama dalam benak mereka.
4. Mendorong keterlibatan aktif siswa, Media audio-visual juga dapat meningkatkan partisipasi siswa pada saat pembelajaran. Dengan adanya video, presentasi, atau kesempatan untuk membuat konten sendiri, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan akhirnya akan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.
5. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi, Dalam perspektif guru, media audio-visual berfungsi sebagai alat yang dapat membantu untuk menyajikan materi secara lebih mudah dipahami dan menarik perhatian siswa. Penggunaan media ini memudahkan guru untuk mewujudkan suasana kelas yang menyenangkan sekaligus memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar.

Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Media pembelajaran audio visual memiliki sejumlah kelebihan yang telah dibuktikan melalui berbagai penelitian. Berikut adalah kelebihan utama media pembelajaran audio visual berdasarkan temuan dari jurnal-jurnal ilmiah:

1. Meningkatkan Ketertarikan dan Motivasi Belajar Peserta didik
Dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa secara signifikan. Hal ini karena media tersebut mampu menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sebagai contoh, penelitian oleh (Siregar, Mukhlis, & Asnidar, 2024) menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan motivasi dan minat belajar dibandingkan dengan metode konvensional,

2. Meningkatkan hasil belajar
 Penelitian oleh Effi Agustina tentang mengembangkan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Pagar Alam. Studi penelitian mengungkapkan bahwa media audiovisual yang semakin berkembang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi shalat berjamaah. Penggunaan media ini berhasil membuat proses belajar lebih menarik dan membantu siswa dalam menguasai materi dengan lebih baik (Agustiawan, 2021).
3. Mempermudah Pemahaman Materi
 Dengan kombinasi elemen visual dan audio, media ini membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Penelitian oleh (Hasibuan, 2022) menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi ketika disajikan melalui media audio visual, karena informasi disampaikan secara lebih konkret dan menarik.
4. Meningkatkan Aktivitas dan Partisipasi Siswa
 Penelitian oleh Mahbub Rais Abdurrohman di SMP Negeri 2 Maos menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI kelas VII secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa. Data penelitian memperlihatkan bahwa kelompok siswa yang belajar menggunakan media audio-visual meraih nilai rata-rata post-test sebesar 75,34, yang secara signifikan lebih unggul dibandingkan kelompok yang diajar dengan metode ceramah yang hanya mencapai 68,22. Berdasarkan analisis uji-t dengan nilai signifikansi 0,033 ($p < 0,05$), berdasarkan hal tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual dapat dampak positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. (Mahbub Rais Abdurrohman, 2023).
5. Menyediakan Pembelajaran yang Fleksibel dan Adaptif
 Media audio visual memungkinkan penyampaian materi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Menurut (Siregar et al., 2024), media ini mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan preferensi mereka sendiri.

Selain memiliki kelebihan, media pembelajaran audio visual juga memiliki kekurangan. Berikut adalah kekurangan atau penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran:

1. Keterbatasan Fasilitas. Kurangnya fasilitas yang disediakan sekolah kerap menjadi terkendala penggunaan media audio-visual, seperti LCD, komputer/laptop, dan jaringan internet. Pembelajaran menjadi tidak optimal dan terhambat dikarenakan hal ini.
2. Keterampilan Guru dalam menguasai teknologi terbatas. Saat ini masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran audio visual karena kurangnya pelatihan dan pemahaman teknologi. Hal ini dapat mengurangi efektivitas penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar.
3. Keterbatasan waktu dan persiapan. Perencanaan materi maupun pengaturan teknis memerlukan waktu persiapan yang lebih lama. Selain itu, tingkat pemahaman siswa akan terganggu jika video pembelajaran yang diputar terlalu cepat yang akan membuat peserta didik kehilangan konsentrasi dan menyebabkan kebingungan. Kondisi ini

mengharuskan guru dapat mengatur alokasi waktu belajar dengan sebaik-baiknya.

4. Penguasaan materi oleh siswa terbatas. Meskipun media audio visual dapat diugunakan memperkuat pemahaman materi, ada risiko bahwa peserta didik menjadi terlalu bergantung pada visualisasi dan kurang mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

KESIMPULAN

Penerapan media pembelajaran audio-visual berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pemanfaatan media ini dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Ar Rahmah Pacitan terbukti mampu meningkatkan ketertarikan dan semangat peserta didik dalam mengikuti oembelajaran. Penggunaan media pembelajaran audio-visual memungkinkan guru untuk dapat menyampaikan dan mengajarkan materi dengan lebih efektif dan efisien. Variasi dalam pembelajaran yang dihadirkan oleh media ini membuat pemahaman peserta didik lebih mendalam dan menyeluruh. Sebagai seorang pendidik muda, semangat inovasi dan kreativitas dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran adalah hal yang esensial. Peran pendidik muda melampaui sekadar menyampaikan materi, melainkan juga sebagai fasilitator dan motivator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman. Secara keseluruhan, media audio-visual adalah inovasi signifikan dalam pengembangan pembelajaran PAI yang perlu terus didukung dan dioptimalkan guna menjawab tantangan zaman dan meningkatkan efektivitas pengajaran agama di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, S. P. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Modern Al-Rifai'e.
- Afandi, M. A. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Ibtida'*, 10(02), 14–28.
- Agustiawan, E. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 PAGAR ALAM. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(2), 194–203. <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i2.18518>
- Depdiknas. Undang-undang RI No. 20 Tahun (2003).
- Harahap, P. H. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(2).
- Hasibuan, R. (2022). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *HIBRUL ULAMA*, 4(1), 60–65. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v4i1.369>
- Ikhsan, M., & Humaisi, M. S. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 1–12.
- Latipah, E., Hasan, N., & Rokhimawan, M. A. (2023). Curriculum Reconstruction: Alignment of Profile, Body of Knowledge, and Learning Outcomes of the Indonesian Islamic Education Study Program. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 1–19. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.7756>
- Mahbub Rais Abdurrohman. (2023). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM

- PEMBELAJARAN PAI KELAS VII DI SMP NEGERI 2 MAOS KABUPATEN CILACAP TAHUN 2022. *Jurnal Tawadhu*, 7(2 SE-Articles), 121–138. <https://doi.org/10.52802/twd.v7i2.666>
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- Nadlir, N., Nurkhasanah, M., & Rochmahtika, A. S. (2024). Peran Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 116–124. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5947>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., & Krismanto, W. (2022). Media pembelajaran. Badan Penerbit UNM, Makassar.
- Radino, & Permatasari, L. F. Y. (2022). PAI Teacher Strategy in Improving Learning Effectiveness in Limited Face-to-Face Learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 249–262. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.192-06>
- Rahmat, A. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di MTS Daarul Ihya Desa Kuripan Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor. *Journal of Law and Social Politic*, 2(1), 88–96.
- Ritonga, M., Andari, T. A., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., Pane, M. S., Al, U., ... Com, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100–107.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). Media pembelajaran.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3503–3508.
- Setyorini, A., & Asiah, S. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara. *Turats*, 14(2), 71–99. <https://doi.org/10.33558/turats.v14i2.4466>
- Siregar, Z., Mukhlis, M., & Asnidar, A. (2024). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan Profesi*, 1(1), 91–98. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/jpp/article/view/18492>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun->
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Wahyuningsih, D., & Aorta, D. T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Abstrak Pada Pembelajaran Pai Berbasis Sains. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 19(1), 56–70. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v19i1.688>
- Zahratussyafara, N., Annisa, I. R., Sahfitri, N. D., & Zain, N. (2023). Kajian Literatur Tentang

Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Agama Islam. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 4(1), 1126–1132.

Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>